

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN 31/III MUARA SEMERAH
KECAMATAN AIR HANGAT BARAT KABUPATEN KERINCI**

Oleh:

**FREM INDRA YONAL
NPM: 1610013411086**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN 31/III MUARA SEMERAH
KECAMATAN AIR HANGAT BARAT KABUPATEN KERINCI**

Disusun oleh:

**FREM INDRA YONAL
NPM: 1610013411086**

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Padang, Maret 2022

Pembimbing

Dr. Muslim, S.H., M.Pd.

Executive Summary

Yonal, Frem Indra. 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupeten Kerinci”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. Muslim, S.H., M.Pd.

Menurut Sapriya, dkk. (2017: 3) bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran di tingkat Sekolah Dasar dan Menengah atau nama Program Studi di Perguruan Tinggi yang identik dengan istilah “*Social Studi*” dalam kurikulum persekolahan di Negara lain, khususnya di Negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Istilah IPS di Sekolah Dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Pembelajaran *snowball throwing* menurut asal katanya berarti ‘melempar bola salju’ dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergilir di antara sesama peserta didik pada kelompok lain yang masing-masing peserta didik menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Menurut Komalasari (2014: 67) mengatakan “*snowball throwing* menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat jawaban pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan”. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu, 18 September 2021 dengan guru kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupeten Kerinci diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang mempunyai nilai ulangan harian IPS di bawah KKM. KKM IPS di kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupeten Kerinci, yaitu 70, sedangkan nilai rata-rata IPS siswa kelas V yaitu 65,52. Dari 39 siswa hanya 17 siswa yang memiliki nilai di atas KKM, dan 22 siswa yang lainnya memiliki nilai di bawah KKM. Berdasarkan masalah tersebut di atas, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Huda (2013: 226) “*snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya.” Dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran IPS siswa tidak hanya sekedar menerima informasi dari guru karena dalam proses pembelajaran *snowball throwing* mengarahkan siswa untuk dapat belajar aktif dan kreatif. jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental* atau eksperimen semu. Desain penelitian ini adalah *non equivalent control group design* di mana sekelompok subjek diambil dari populasi tertentu dan

dilakukan *pretest* kemudian dikenai *treatment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupeten Kerinci. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, Dengan melakukan undian dengan cara membuat gulungan kertas yang bertuliskan kelas yang keluar pertama ditetapkan sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas V_A dan pengambilan kedua ditetapkan sebagai kelas kontrol, yaitu kelas V_B . Pengujian hipotesis menggunakan uji dua pihak dengan metode analisis *T-Test*, di mana tolak H_0 dan terima H_1 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t$ dan $t > t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, tetapi jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} > t$ dan $t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, maka terima H_0 dan tolak H_1 . Hasil uji hipotesis. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 31/III Muara Semerah Kecamatan Air Hangat Barat Kabupeten Kerinci pada tingkat kepercayaan 95%, dengan demikian hendaknya guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, karena dengan model pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik.

Kata Kunci : Model *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

Executive Summary

Yonal, Frem Indra. 2022. "The Effect Of The Snowball Throwing Learning Model On Ips Students' Learning Outcomes In Class V Sdn 31/III Muara Semerah, West Warm Water District, Kerinci Regency. Thesis in Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University."

Supervisor: Dr. Muslim, S.H, M.Pd

According to Sapriya, et al. (2017: 3) that Social Sciences (IPS) is the name of the subject at the Elementary and Middle School level or the name of the Study Program in Higher Education which is identical to the term "Social Studies" in school curricula in other countries, especially in Western countries. such as Australia and the United States. The term Social Studies in Elementary School is the name of a stand-alone subject as an integration of a number of concepts from social science disciplines, humanities, science and even various social issues and problems of life. Learning snowball throwing according to the origin of the word means 'throwing snowballs' can be interpreted as a learning model by using questions from paper that are rolled round in the shape of a ball and then thrown in turns among fellow students in other groups, where each student answers questions from the same ball. obtained. According to Komalasari (2014: 67) said "snowball throwing explores the leadership potential of students in groups and the skills to make answers to questions that are combined through a game". Based on the results of an interview on Saturday, September 18, 2021 with a fifth grade teacher at SDN 31/III Muara Semerah, Air Hangat Barat District, Kerinci Regency, information was obtained that there are still many students who have daily social studies test scores below the KKM. The Social Studies KKM in grade V at SDN 31/III Muara Semerah, Air Hangat Barat District, Kerinci Regency, is 70, while the average IPS score for fifth grade students is 65.52. Of the 39 students, only 17 students scored above the KKM, and the other 22 students scored below the KKM. Based on the problems mentioned above, the researchers tried to apply the snowball throwing learning model to overcome these problems. According to Huda (2013: 226) "snowball throwing is a learning model that trains students to be more responsive to receiving messages from other people and conveying these messages to their group mates." By applying the snowball throwing learning model in social studies learning, students do not just receive information from the teacher because in the learning process snowball throwing directs students to be able to learn actively and creatively. This type of research is quasi-experimental or quasi-experimental. The design of this study is a non-equivalent control group design in which a group of subjects is taken from a certain population and pretest is then given treatment. The population in this study were fifth grade students at SDN 31/III Muara Semerah, Air Warm Barat District, Kerinci Regency. The sampling technique in this study was simple random sampling.

By doing a lottery by making a roll of paper that said the class that came out first was designated as the experimental class, namely class VA and the second taking was determined as the control class, namely class VB. Hypothesis testing uses a two-party test with the T-Test analysis method, where reject H_0 and accept H_1 if $[-t]_{(1-1/2)} < t$ and $t > t_{(1-1/2)}$, but if $-t_{(1-1/2)} > t$ and $t < t_{(1-1/2)}$, then accept H_0 and reject H_1 . Hypothesis test results. so that it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is an influence of the snowball throwing learning model on the social studies learning outcomes of fifth graders at SDN 31/III Muara Semerah, Air Hangat Barat District, Kerinci Regency at a 95% confidence level, thus teachers should be able to convey learning by using Snowball Throwing learning model, because this learning model is proven to improve student learning outcomes.

Keywords: Snowball Throwing Model, Learning Outcome, Social Science

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132

- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52*
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.

